

Prodi Akuntansi

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**JUDUL PKM:
PENINGKATAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI
BUMDES KECAMATAN LAMONGAN**

TIM PENGUSUL

Ketua	: ERNA NUR FAIZAH, SE., M.M
NIDN	: 0718107902
Anggota	: DEVI FEBRIANTI, SE, M.S.A
NIDN	: 0709029203
Anggota	: FAKHRIATUL UMMAH
NIM	: 1901020012
Anggota	: NIKMATUS SHOLIKHA
NIM	: 2001020036

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Peningkatan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di
BUMDes Kecamatan Lamongan

Nama Mitra Program : Pengelola/Manajemen UMKM di BUMDes

Ketua Tim PKM :
Nama Lengkap : ERNA NUR FAIZAH, SE., M.M
NIDN : 0718107902
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : FEB/ Manajemen
Bidang keahlian :
Email : Faizahnurerna@gmail.com

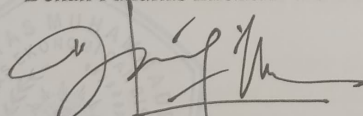
Anggota TIM :
Nama Anggota/Prodi : DEVI FEBRIANTI, SE, M.S.A
Nama Anggota/Prodi : FAKHRIATUL UMMAH
Nama Anggota/Prodi : NIKMATUS SHOLIKHA

Lokasi Kegiatan/Mitra :
Wilayah (Desa/Kecamatan) : Kelurahan Sidoharjo, Lamongan
Kabupaten/Kota : Lamongan
Provinsi : Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra
(km) :

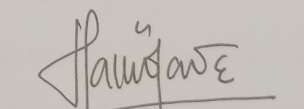
Biaya Total :
1. Internal UM Lamongan :
2. Sumber Lain (Mandiri) : Rp. 2.550.000

Lamongan, 17 Maret 2020

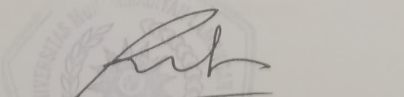
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Hendrix Irawan, SE., MM

Ketua Peneliti


Erna Nur Faizah, SE., M.M

Ketua LPPM UMLA


Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: PENINGKATAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI BUMDES KECAMATAN LAMONGAN

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	ERNA NUR FAIZAH, SE., M.M	Ketua	Manajeme	UMLA	2
2.	DEVI FEBRIANTI, SE, M.S.A	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
3.	FAKHRIATUL UMMAH	Anggota	Akunatnsi	UMLA	1
4.	NIKMATUS SHOLIKHA	Anggota 3	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Manajemen Pengelolaan Bumdes

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Maret Tahun: 2021

Berakhir : Bulan: Mei Tahun: 2021

5. Usulan Biaya UM Lamongan : Rp,-

6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Kelurahan Sidoharjo, Lamongan

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Pengelola/Manajemen UMKM di BUMDes sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan bisnis yang sangat minim, Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen keuangan dalam mengembangkan usaha UMKM dan pentingnya manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi serta kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun laporan keuangan BUMDESA. Solusinya memberikan sosialisasi terkait manajemen keuangan dan bisnis, pentingnya manajemen keuangan dalam mengembangkan usaha UMKM dan pentingnya manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi serta memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDESA

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)

Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya manajemen keuangan dan bisnis serta dapat membuat laporan keuangan UMKM secara mandiri

10. Rencan aluaran berupa jasa,sistem,produk/barang, paten,atau luaran lainnya yang ditargetkan

Laporan Akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Daftar Isi	iv
Daftar table.....	v
Daftar gamabar.....	vi
Prakata.....	vii
Ringkasan.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM	6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	11
LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN	14
LAMPIRAN 3. PETA LOKASI	15
LAMPIRAN 4 JUSTIFIKASI ANGGARAN	16
LAMPIRAN 5. DAFTAR HADIR PESERTA.....	17
LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta	7
-------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan.....	4
-----------------------------------	---

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul peningkatan manajemen keuangan bagi Pelaku UMKM di BUMDES kecamatan lamongan. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

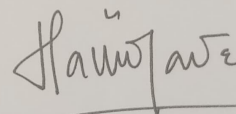
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 28 Mei 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua



Erna Nur Faizah, S.E., M.M

NIDN. 0718107902

RINGKASAN

Manajemen Keuangan merupakan suatu alat manajemen yang sangat penting dalam hal mengatur aktivitas transaksi kas masuk keluar dan keuangan lainnya. Mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh organisasi bisnis untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. UMKM di BUMDes adalah model perusahaan dalam skala desa atau skala mikro. Kegiatan operasional membutuhkan konsep manajemen keuangan bukan hanya diterapkan di perusahaan tapi bisa diterapkan untuk manajemen keuangan UMKM di BUMDes. Para pelaku UMKM sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak ada nya perencanaan yang baik dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang ada. Dengan adanya manajemen keuangan, UMKM di BUMDes di Kelurahan Sidoharjo lebih bisa mengelola keuangan dengan lebih baik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Manajemen keuangan adalah alat yang digunakan oleh para pihak Manajemen berkaitan dengan pengelolaan kegiatan keuangan yang dimulai dengan operasi Perencanaan anggaran perusahaan, analisis, pengendalian operasi keuangan dan dalam keputusan tentang pilihan ganda di muka yang perusahaannya melakukan kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan Operasi membutuhkan konsep manajemen keuangan, bukan hanya aplikasi dalam perusahaan, tetapi juga dapat digunakan dalam manajemen keluarga atau keuangan Rumah tangga, nirlaba, pendidikan dan pemerintah dan dapat berlaku untuk UKM (usaha mikro, kecil dan menengah). UKM sering mengabaikan manajemen keuangan saat menghitung akumulasi modal digunakan dan tidak ada perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana tersebut apa yang ada Dengan bantuan manajemen keuangan, UKM dapat berbuat lebih baik mengelola perekonomian dengan lebih baik. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peran UMKM.

Pentingnya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sudah saatnya dikedepankan karena UMKM merupakan usaha yang bebas hambatan dan tahan terhadap perubahan dan dinamika perubahan lingkungan dan global, di Indonesia, UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran [1]. UMKM merupakan suatu usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM harus memikirkan rencana usahanya termasuk pemodal. Bagi yang baru memulai usaha kecil menengah ke atas, sering terjadi penggunaan pemodal belum dilakukan secara benar.

Para pelaku UMKM sering mengabaikan manajemen keuangan dalam mengeluarkan modal yang akan digunakan serta tidak ada nya perencanaan yang baik dalam pengelolaan dana yang ada. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari akuntansi. Banyak sekali para UMKM yang belum memahami tentang akuntansi sehingga akuntansi sangat diperlukan oleh para pengusaha kecil, agar usaha tetap bisa berjalan dan berkembang dengan modal yang sudah ditetapkan. Pengelolaan Keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh pihak manajemen dalam hal mengatur aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, menganalisis, pengendalian kegiatan keuangan serta dalam hal pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang dihadapi oleh perusahaan. Bagian dari pengelolaan keuangan adalah pembukuan. Pembukuan disini mengacu pada semua aspek yang terkait dalam pencatatan akuntansi. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut [2].

Pendirian dan pengelolaan UMKM di BUMDESA memang tidak mudah, kalau tidak ditangani oleh orang-orang yang berpengalaman dan menguasai ilmu bisnis. Maka dari itu pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu di kuasai oleh para pengelola UMKM di BUMDESA. Karena yang menjadi hal terpenting tidak hanya mendirikan, tetapi bagaimana

UMKM di BUMDESA tersebut bisa berkembang dan mampu mandiri, sehingga dapat memberikan pemasukan ke kas desa dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa ketidakmampuan pemerintah desa dalam mendirikan dan mengembangkan UMKM di BUMDESA dilatarbelakangi karena tidak adanya SDM yang mumpuni dibidang ini. Maka dari itu faktor SDM yang menguasai manajemen bisnis dan keuangan menjadi sangat penting untuk perkembangan UMKM di BUMDESA. Lewat pengabdian berupa pemberian pelatihan dan pendampingan ini kami akan berkontribusi dan ikut memastikan bahwa aparat desa dan pengelola UMKM di BUMDESA adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan bisnis. Dengan demikian pendirian UMKM di BUMDESA akan mampu memberikan solusi bagi pemerintah desa untuk menjadi desa yang mandiri serta menjamin kesejahteraan masyarakatnya.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDES adalah:

1. Pengetahuan dibidang manajemen keuangan bisnis yang sangat minim
2. Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen keuangan dalam mengembangkan usaha
3. Ketidaktahuan pentingnya manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun rencana strategi pengembangan UMKM di BUMDESA

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Pembentukan UMKM di BUMDESA untuk menerima baik kegiatan-kegiatan yang berkembang berdasarkan adat istiadat, kegiatan-kegiatan dari program Pemerintah serta seluruh kegiatan lainnya yang dapat mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Gunawan, 2011). Sayutri (2011) menyatakan bahwa keberadaan UMKM di BUMDESA diperlukan untuk menggerakkan potensi desa dan dapat membantu pengentasan kemiskinan. Pendirian dari UMKM di BUMDESA merupakan solusi terbaik dalam membentuk perekonomian pedesaan yang lebih mandiri sebagai upaya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kurang mampunya dan ketidaktahuan masyarakat Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan dalam pengelolaan UMKM di BUMDESA menyebabkan kurang maksimalnya mitra dalam mengelola dana desa tersebut sehingga kesejahteraan masyarakat belum bisa dicapai secara maksimal. Hal tersebut karena kurang mumpuninya SDM mitra dalam menguasai manajemen bisnis dan keuangan agar tercapainya perkembangan UMKM di BUMDESA dapat dicapai sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya memahami manajemen keuangan bisnis.
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan bisnis dalam mengembangkan usaha
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi
4. Memberikan pelatihan penyusunan rencana strategi pengembangan UMKM di BUMDESA

2.2 Luaran

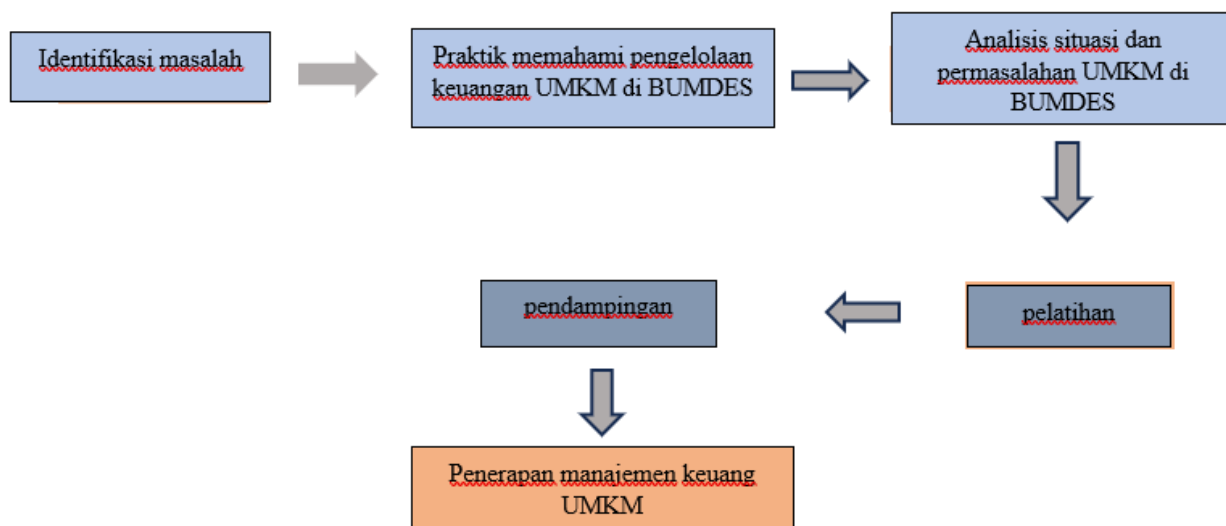
Berikut merupakan luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM di BUMDESA mengenai pentingnya pemahaman manajemen keuangan bisnis bagi pengelola bisnis.
2. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM di BUMDESA mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam mengembangkan usaha sehingga dapat memotivasi mitra agar lebih aktif dalam mengembangkan usahanya yang pada akhirnya dapat menyebabkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan.
3. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM di BUMDESA mengenai pentingnya manajemen keuangan sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi sehingga dapat membekali serta membantu mitra (pelaku UMKM di BUMDESA) dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang seharusnya diambil dalam mengelola dana UMKM di BUMDESA
4. Rencana strategis pengembangan UMKM di BUMDesa dapat dibuat oleh mitra (pelaku UMKM di BUMDESA Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam pemecahan masalah manajemen keuangan UMKM di BUMDES Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan



Keterangan Kegiatan:

1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan pemerintah desa dan lembaga desa terkait yang sudah terjadwal sebelumnya.

2. Audiensi dengan Pemerintah Desa dan Pelaku UMKM di BUMDesa:

Langkah selanjutnya yaitu sharing atau diskusi informal dengan Kepala desa dan para pelaku UMKM di BUMDesa, untuk mengalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi dalam pengelolaan dan pengadministrasian keuangan. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat sharing informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjut yang tepat dan dibutuhkan oleh pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDesa. Dari analisis permasalahan ini Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan telah memiliki banyak lembaga ekonomi desa dibawah badan usaha milik desa yang dikelola oleh pengurus yang berasal dari unsur pemerintah desa dan masyarakat. Namun kepala desa mengatakan bahwa pengelolaan lembaga ekonomi desa belum berjalan secara maksimal dan dikelola secara tradisional. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pelaku UMKM di BUMDES atau bahkan lembaga-lembaga desa tentang manajemen keuangan dan pengelolaannya. Ini penting dilakukan untuk mengembangkan dan memajukan usaha UMKM serta untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Pelatihan Manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan pengelolaan manajemen pengelola BUMDES yang dilakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 April 2021

Waktu : 09.00-14.00

Tempat : Kantor Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan

Narasumber :

1. Erna Nur Faizah, SE., M.M : Manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES
2. DEVI FEBRIANTI, SE, M.S.A : Sistem Informasi Manajemen keuangan UMKM di BUMDes
3. TIM : Praktik Merancang strategi Bisnis

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDesa. Pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDESA akan diberikan pemahaman terkait pentingnya memahami manajemen keuangan bisnis untuk meningkatkan kinerja UMKM di BUMDESA dalam mengoptimalkan pendapatan asli desa. Praktik pengelolaan keuangan UMKM di BUMDesa yang baik diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa serta pemasukan kas desa.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi aparat pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDES dalam mengelola UMKM di BUMDesa. Karena tim menyadari bahwa implementasi manajemen keuangan Bisnis desa tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aparat pemerintah desa dan para pelaku UMKM di BUMDES telah mempratekan manajemen keuangan UMKM di BUMDesa dengan baik dan sesuai dengan panduan yang diberikan saat pelatihan.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES ini diikuti oleh 12 peserta dengan rincian :

Tabel 2
Jumlah Peserta

No	Lembaga/Perwakilan	Jumlah
1	Pemerintah desa	4
2	BUMDES	5
3	Pelaku UMKM	7
	total	16

Data diperoleh dari daftar hadir peserta

Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka penulis akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap perispian tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a. Identifikasi masalah : identikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di BUMDesa yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan keuangan bisnis desa. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari pelaku UMKM di BUMDesa. serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti. Dalam identifikasi awal ini pemerintah desa mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan UMKM di BUMDesa harus berpedoman atau mengacuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari hasil identifikasi masalah ini diketahui perlu dilakukannya peningkatan kualitas pemahaman manajemen pengelolaan bisnis kepada para pelaku UMKM di BUMDesa, khususnya dalam hal merancang strategi pengembangan dan pengorganisasian sumberdaya yang dimiliki oleh desa.
- b. Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan pemerintah desa untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbarengan dengan kegiatan pemerintah desa. Kita juga mendiskusikan untuk kepersertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari kepala desa bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta yaitu semua pelaku UMKM di BUMDES, mulai dari direktur sampai karyawan. Kegiatan ini juga dimaksudkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan, memajukan dan bahkan membangun unit-unit bisnis baru. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari Rabu 14 April 2021 tempat kegiatan di Kantor Kelurahan Sidoharjo, Kec Lamongan di Kab Lamongan
- c. Pelatihan manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES
Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh kepala desa yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut.

Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Erna Nur Faizah, SE., M.M dengan materi “Manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES”. Materi ini diberikan diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait bagai mana mengelola keuangan UMKM di BUMDES yang baik. Baik itu dari pandangan teori maupun dari contoh-contoh pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES yang sudah sukses. Pada materi ini juga diberikan gambaran pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES dari masa pendirian atau bahkan penentuan bentuk usaha sampai pada pengelolaan ketika sudah menjadi badan usaha yang besar.

Materi kedua tentang Sistem Informasi Manajemen keuangan UMKM di BUMDes yang diberikan oleh Devi Febrianti, SE, M.S.A. Pada materi ini peserta diberikan pemahaman tentang manajemen keuangan UMKM di BUMDES. Materi ini penting untuk diberikan sebagai salah satu dasar dalam manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES. Manajemen keuangan yang baik akan menjadi salah satu indicator pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES yang baik. Karena laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi pelaku UMKM di BUMDES. Fungsi atau manfaat laporan keuangan bagi pelaku UMKM di BUMDES yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, evaluasi usaha, budgeting dan control internal. Laporan keuangan juga penting untuk menunjang kinerja badan usaha milik desa agar bisa terus berkembang dan mensejahterakan masyarakat.

2. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan keuangan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis UMKM.

Karena UMKM di BUMDES merupakan lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Maka pendirian UMKM di BUMDES harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM di BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. UMKM di BUMDES juga sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Sehingga kita juga perlu untuk mengawal UMKM di BUMDES sebagaimana fungsi dan perannya bagi kemajuan masyarakat desa.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat sistem pengelolaan organisasi bisnis yang relevan dengan kebutuhan UMKM di BUMDES. Dengan adanya sistem tersebut akan memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM di BUMDES dalam melakukan pengoperasian dan pengembangan BUMDesa. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen pengelolaan keuangan suatu unit usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu bisnis.
2. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dibuat pada proposal pengajuan. Sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDES. Kegiatan ini sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, dimana para dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan harus berkontribusi dalam ikut serta mensejahterkan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Rabu, 14 April 2021 di Kantor Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan. Peserta dari pelatihan ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari unsur perwakilan pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDES. Materi yang diberikan pada pelatihan ini yaitu Manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDES, sistem informasi manajemen pengelolaan keuangan UMKM di BUMDesa dan praktik pembuatan rencana strategi pengembangan UMKM di BUMDesa. Materi-materi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari pemerintah desa dan lembaga desa. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman bagi kita (Tim PKM) dan juga masyarakat desa tentang bagaimana mengelola lembaga bisnis dengan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengelolaan keuangan bisnis dan lembaga , sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Teoritis

PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa dan lembaga. Sehingga dapat memperkaya literature kajian ilmiah tentang pengelolaan keuangan UMKM di BUMDesa.

2. Praktis

Bagi pemerintah desa dan BUMDES

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah desa dan pelaku UMKM di BUMDES dalam usaha mengembangkan dan memajukan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ginanjar, Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Ningrum, E. P., Yoganingsih, T., Ratriningtyas, N., Winarso, W., & Setyawati, N. W. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012. *Jurnal ABDIMAS UBJ*, 2(2), 126–130.

LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	ERNA NUR FAIZAH, SE., M.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	352522 250387 0001
5	NIDN	0718107902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 18 Oktober 1979
7	E-mail	Faizahnurema@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=.... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

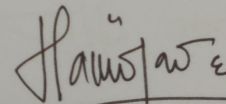
B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE KHAD Lamongan	STIE ABI Surabaya
Bidang Ilmu	Manajemen	MSDM
Tahun Lulus	2005	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 28 Mei 2021

Ketua



Erna Nur Faizah, S.E., M.M
NIDN. 0718107902

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Devi Febrianti, SE., MSA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19920209 202001 131
5	NIDN	0709029203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pasuruan, 9 Februari 1992
7	E-mail	devifebrianti92@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085649659570
9	Alamat KantoA.r	JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	

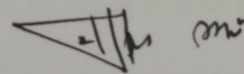
B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2014	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 28 Mei 2021

Anggota Pengusul 1



(DEVI FEBRIANTI, SE, M.S.A)

A. Identitas diri anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	FAKHRIATUL UMMAH
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1901020012
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 28 Mei 2021

Anggota Pengusul 2

(FAKHRIATUL UMMAH)

A. Identitas diri anggota 3

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	NIKMATUS SHOLIKHA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020036
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

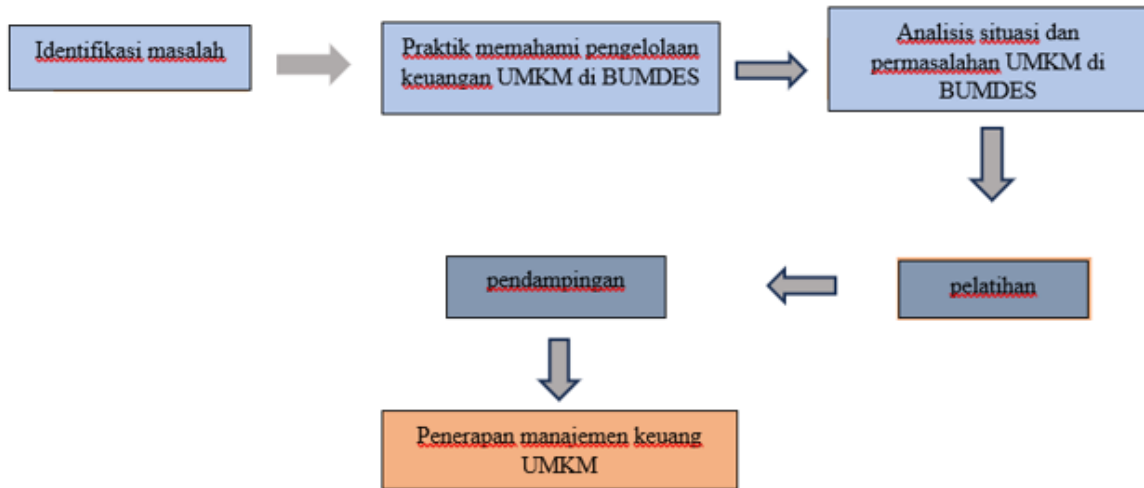
Lamongan, 28 Mei 2021

Anggota Pengusul 2

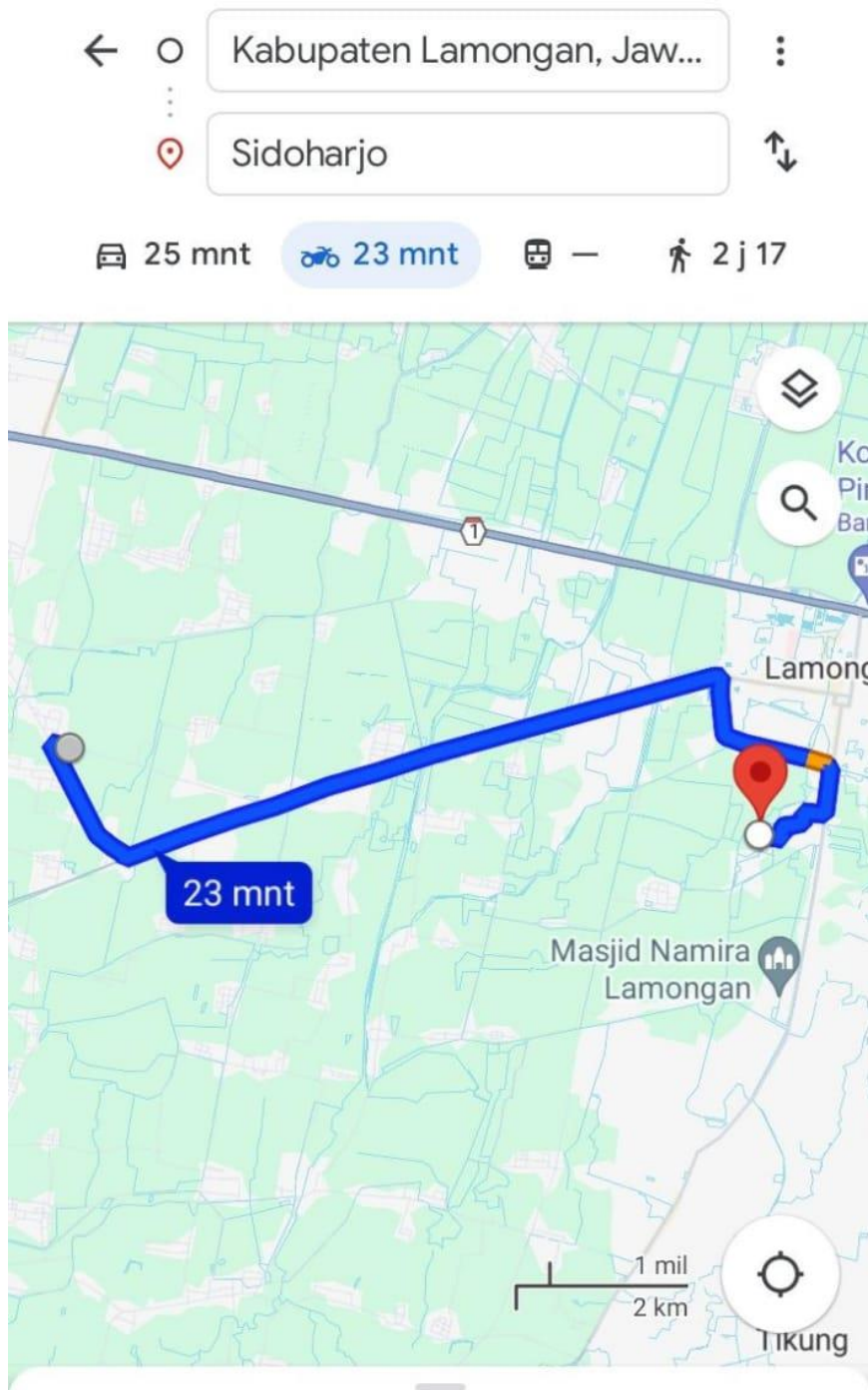
(NIKMATUS SHOLIKHA)

LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam pemecahan masalah manajemen keuangan UMKM di BUMDES Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan di Kabupaten Lamongan



LAMPIRAN 3. PETA LOKASI



23 mnt (13 km)

Rute tercepat, lalu lintas normal

LAMPIRAN 5 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1				50.000
Pelaksana 2				50.000
Pelaksana 3				50.000
Pelaksana 4				50.000
Sub Total (Rp)				200.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1 (survei)	Makan	5	35.000	175.000
Bahan Habis Pakai 2 (pelaksanaan)	Makan	20	35.000	700.000
Bahan Habis Pakai 3 (pelaksanaan)	Snack	20	15.000	300.000
Bahan Habis Pakai 4 (pelaksanaan)	Banner	1	75.000	75.000
Bahan Habis Pakai 5 (pelaksanaan)	ATK		200.000	200.000
Sub Total (Rp)				1.450.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan 1 (survei)		4	50.000	200.000
Perjalanan 2 (pelaksanaan)		4	50.000	200.000
Sub Total (Rp)				400.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				
Sewa 2				
Sewa 3				
Sub Total (Rp)				500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				2.550.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				2.550.000

Lampiran 7. Dokumentasi

